

PENGARUH STRUKTURMODAL, ALIRAN KAS, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN INVESTMENT OPPORTUNITY SET TERHADAP PERTUMBUHAN LABA
(Study Empiris Pada Perusahaan Sektor Food yang terdaftar Di BEI tahun 2010-2017)

Rina Purwanti ¹⁾, Kharis Raharjo ²⁾, Abrar ³⁾

¹⁾ Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang

^{2) 3)} Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of firm size, capital structure, liquidity and investment opportunity set (IOS) simultaneously and partially on the profit growth. Population in the study was all food companies listed on the Stock Exchange in 2010-2017. Sampling using purposive sampling technique that is specific sample selection criteria, so that in can be sampled in this study were ± 30 companies (14 per company). The analytical method used was the multiple linear regression. The result shows simultaneous testing showed that the capital structure, company size, liquidity, investment opportunity set (IOS) effect on profit growth. Partially, company size and liquidity significant positive effect on the quality of earnings. Capital structure and investment opportunity set (IOS) significant negative effect on the profit growth.

Keywords: *capital structure, company size, liquidity, investment opportunity set (IOS) and the profit growth.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, likuiditas dan *investment opportunity set* (ios) secara simultan dan parsial terhadap pertumbuhan Laba. Populasi dalam penelitian adalah seluruh perusahaan sektor Food yang terdaftar di BEI tahun 2010-2017. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling yaitu pemilihan sampel dengan kriteria tertentu, sehingga di dapat sampel dalam penelitian ini sebanyak ± 30 perusahaan (pertahun 14 perusahaan). Metode analisis yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan pengujian secara simultan diperoleh hasil bahwa Struktur modal, aliran kas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan *investment opportunity set* (ios) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Secara parsial, ukuran perusahaan dan likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Struktur modal dan *investment opportunity set* (ios) berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Kata kunci : *Struktur modal, aliran kas, Likuiditas, ukuran perusahaan, investment opportunity set (ios) dan pertumbuhan laba.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Perusahaan memberikan berbagai macam informasi kepada pihak eksternal terutama investor dan kreditor. Salah satu informasi yang diberikan adalah laba. Laba digunakan oleh pihak eksternal sebagai indikator untuk mengukur kinerja operasional perusahaan. Manajer sebagai pihak internal perusahaan lebih banyak memiliki informasi mengenai kondisi perusahaan dibandingkan pihak eksternal.

Likuiditas adalah salah satu istilah dalam ekonomi yang sering digunakan guna menunjukkan posisi keuangan atau kekayaan suatu organisasi perusahaan. Biasanya tingkat likuiditas suatu perusahaan dijadikan sebagai salah satu tolak ukur guna pengambilan keputusan orang-orang yang berkaitan dengan perusahaan,

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan .

Investment Opportunity Set (IOS) merupakan kesempatan perusahaan untuk tumbuh. IOS dijadikan sebagai dasar untuk menentukan klasifikasi pertumbuhan perusahaan di masa depan.

Kurniawan (2015) menyatakan nilai IOS bergantung pada pengeluaran-pengeluaran yang ditetapkan manajemen di masa yang akan datang (*future discretionary expenditure*) karena pada saat ini merupakan pilihan-pilihan investasi dan diharapkan akan menghasilkan *return* lebih besar dari biaya ekuitas (*cost of equity*) dan dapat menghasilkan keuntungan.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh struktur modal, aliran kas, likuiditas, ukuran perusahaan dan *investment opportunity set* terhadap pertumbuhan laba, hal ini berdasarkan ketidak konsistenan hasil penelitian, perlu dilakukan pengujian lebih lanjut untuk mengetahui konsistensi hasil jika diterapkan pada sampel yang berbeda.

Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah apakah struktur modal ,aliran kas, likuiditas, ukuran perusahaan dan *Investment opportunity set (ios)*

Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris adanya pengaruh struktur

modal, aliran kas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan *Investment opportunity set (ios)* secara simultan dan parsial terhadap pertumbuhan.

Teori Keagenan

Menurut Jensen dan Meckling dalam Istanta (2008) menyatakan bahwa teori keagenan mendeskripsikan

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HOPOTESIS

Karakteristik Kualitatif Informasi Akuntansi

Laporan keuangan merupakan salah satu sarana yang digunakan Manajemen untuk memberikan informasi kepada pihak luar perusahaan. Informasi yang dihasilkan oleh pihak manajemen harus memiliki beberapa karakteristik kualitatif. FASB dalam SFAC No 2 secara lebih spesifik membagi karakteristik kualitatif laporan keuangan ke dalam dua kategori sebagai berikut :

1. Karakteristik Primer

a. Relevansi

Relevansi adalah kemampuan informasi untuk membantu pemakai dalam membedakan beberapa alternatif keputusan sehingga pemakai dapat dengan mudah

pemegang saham sebagai *principal* dan manajemen sebagai agen. Manajemen merupakan pihak yang dikontrak oleh pemegang saham untuk itu manajemen diberikan sebagai kekuasaan untuk membuat keputusan bagi kepentingan terbaik pemegang saham.

menentukan pilihan (Suwardjono, 2010).

- b. Reliabilitas adalah kemampuan informasi untuk memberi keyakinan bahwa informasi tersebut benar atau valid (Suwardjono, 2010).

2. Karakteristik sekunder

a. Netralitas

Netralitas ketidakberpihakan pada grup tertentu atau ketidakbiasaan dalam perlakuan akuntansi (Suwardjono, 2010). Dapat dibandingkan dan konsistensi

Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba adalah pertumbuhan persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan. Pertumbuhan laba yang baik, mengisyaratkan bahwa perusahaan mempunyai keuangan yang baik, yang pada akhirnya akan

meningkatkan nilai perusahaan, karena besarnya deviden yang akan dibayar dimasa akan datang saat bergantung pada kondisi perusahaan.

Struktur Modal

Menurut Halim (2007:78), struktur modal adalah pertimbangan utang jangka panjang, saham *preferen* dan saham biasa. Dalam teori struktur modal dinyatakan mengenai apakah perubahan struktur modal berpengaruh atau tidak terhadap nilai perusahaan, dengan asumsi keputusan investasi dan kebijakan *dividen* tidak berubah.

Aliran Kas

Menurut Asma (2013) tujuan aliran kas adalah menyediakan informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pembayaran kas sebuah perusahaan selama suatu periode.

Likuiditas

Pengertian likuiditas menurut Mardiyanto dalam bukunya inti sari manajemen keuangan ialah “Likuiditas

mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban (utang) jangka pendek tepat pada waktunya, termasuk melunasi bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo tahun pada bersangkutan”. (Mardiyanto, 2009:54)

Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan. Besar kecilnya perusahaan usaha tersebut ditinjau dari lapangan usaha yang dijalankan. Penentuan skala besar kecilnya perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total penjualan aset, rata-rata tingkat penjualan (Seftianne,2011).

Investment Opportunity Set (IOS)

Menurut Myers dalam Smith dan Watts yang dikutip dari Subekti dan Kusuma (2000), menyatakan bahwa perusahaan adalah kombinasi antara nilai aktiva riil (*asset in place*) dengan pilihan investasi di masa yang akan datang. Menurut Gaver dan Gaver dalam Subekti dan Kusuma (2000) opsi investasi masa depan tidak semata-mata hanya.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel Penelitian

METODOLOGI PENELITIAN

Variabel Penelitian adalah atribut atau sifat dari orang atau obyek yang mempunyai variasi antara yang satu dan lainnya dalam kelompok itu (Sugiyono, 2010). Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel independen

Variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain atau dapat dinamakan sebagai variabel yang diduga sebagai sebab dari variabel independen (Ghozali, 2011). Variabel dalam penelitian ini adalah Struktur Modal (X_1), Aliran Kas (X_2), Likuiditas (X_3), Ukuran Perusahaan (X_4), dan Investment Opportunity Set (X_5).

2. Variabel Intervening

Variabel Intervening secara teoritis adalah variable yang mempengaruhi hubungan dependen dan independent menjadi hubungan langsung yang dapat diamati dan diukur (Ghozali, 2011).

Definisi Operasionl

Definisi operasional variabel adalah penarikan batasan yang menjelaskan ciri-ciri spesifik yang lebih substantif dari suatu konsep. Tujuannya agar peneliti

dapat mencapai suatu alat ukur yang sesuai dengan hakikat variabel yang sudah didefinisikan komsepnnya.

Pertumbuhan Laba (Y)

Menurut Harahap (2005:263) pertumbuhan Laba merupakan angka yang penting dalam laporan keuangan karena berbagai alasan antara lain: laba merupakan dasar dalam perhitungan pajak, pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan, dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya dimasa yang akan datang, dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi dalam menjalankan perusahaan, serta sebagai dasar dalam penilaian prestasi atau kinerja perusahaan. Menurut Yohanas(2004) pertumbuhan laba diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\Delta Y_{it} = \frac{Y_{it} - Y_{(t-1)t}}{Y_{(t-1)t}}$$

Dimana:

ΔY_{it} = Pertumbuhan Laba pada periode t

Y_{it} = Laba perusahaan i pada periode t

Y_{it-1} = Laba perusahaan i pada periode t-1

Struktur modal

Leverage merupakan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset dan sumber dana lain untuk memperbesar pengambilan kepada pemilik. Adapun perumusan yang dapat digunakan untuk menentukan rasio utang, Wulansari (2013) sebagai berikut:

$$\text{Debt rati} = \frac{t_1}{t}$$

Aliran Kas

Menurut PSAK No. 2, aliran kas operasi adalah jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan dapat menghasilkan aliran kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada Adapun persamaan yang dapat digunakan untuk menentukan rasio aliran kas operasi adalah :

$$\text{AKO} = \frac{J_1}{K} \frac{NA}{K}$$

Likuiditas (X₃)

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek perusahaan yang jatuh tempo tepat pada waktunya. Rasio yang dapat digunakan uadlah ntuk mengukur likuiditas perusahaan *current ratio*. Adapun persamaan yang dapat digunakan untuk menentukan *current ratio* (Wulansari, 2013) adalah sebagai berikut:

$$\text{Current ratio} = \frac{ai}{RA}$$

Ukuran Perusahaan

Yohanas (2014) menyatakan ukuran perusahaan merupakan skala yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Untuk mengukur ukuran perusahaan maka digunakan total aset yang dimiliki perusahaan.

$$\text{Size} = \text{Total Asset}$$

Investment Opportunity Set (IOS)

Investment Opportunity set merupakan keputusan investasi dalam bentuk kombnasi aktiva dan pilihan investasi lain dimana depan *Inestment Opportunity Set* dapat diukur dengan menggunakan rasio *Current Assets to Net Sales* (CAONS) yang dapat diformulasikan sebagai berikt:

$$MVBA/BVA =$$

$$\frac{e}{t}$$

Hipotesis Penelitian

Hubungan Struktur Modal Terhadap Pertumbuhan Laba

Struktur modal biasanya diukur dengan *leverage* karena untuk mengetahui seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang perusahaan. Struktur modal yang diukur dengan *leverage* merupakan suatu variabel untuk mengetahui seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh utang perusahaan. Utang yang dimiliki perusahaan berhubungan dengan keuntungan yang akan diperoleh perusahaan. Semakin tinggi hutang perusahaan, maka perusahaan tersebut akan semakin dinamis. Investasi yang meningkat menunjukkan adanya prospek keuntungan di masa yang akan datang. Pihak manajemen akan lebih terpacu untuk meningkatkan kinerjanya agar hutang-hutang perusahaan dapat terpenuhi sehingga dampak positifnya adalah perusahaan akan lebih berkembang. Keputusan untuk menentukan struktur

modal dapat dilihat dari harga sahamnya (Irawati, 2012).

Dengan tingginya rasio *leverage* menunjukkan bahwa perusahaan tidak solvable, artinya total hutangnya lebih besar dibandingkan dengan total asetnya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Warianto dan Rusiti (2013) menunjukkan bahwa struktur modal (*leverage*) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Dengan demikian hipotesis penelitian pertama dirumuskan sebagai berikut:

H₁ : Struktur modal berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba.

Hubungan Aliran Kas Terhadap Pertumbuhan Laba

Aliran kas operasi merupakan aliran kas yang berasal dari ke- operasi yang melibatkan pengaruh kas dari transaksi yang dilibatkan dalam penentuan laba bersih, seperti penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa serta pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan untuk memperoleh persediaan serta untuk membayar beban.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Asma (2013) menunjukkan bahwa aliran kas yang diwakili aliran kas operasi

berpengaruh hipotesis penelitian kedua dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₂ : Aliran kas berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

Hubungan Likuiditas terhadap Pertumbuhan Laba

Likuiditas adalah suatu usaha bisnis didefinisikan sebagai kemampuan

Hubungan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba

Perusahaan yang memiliki total asset besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang cukup lama, selain itu juga mencerminkan bahwa perusahaan relatif stabil dan dianggap lebih mampu menghasilkan laba dibandingkan perusahaan dengan total asset yang kecil (Dinni, 2008). Namun dari hasil penelitian dapat disimpulkan, bahwa baik

Hubungan *Investment Opportunity Set* Terhadap Pertumbuhan Laba

Wulansari (2013) menyatakan kesempatan investasi perusahaan merupakan komponen penting dari nilai

perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya yang sudah jatuh tempo (Wulansari, 2013). kepada perusahaan tersebut karena investor yakin bahwa

Dengan demikian hipotesis penelitian ketiga dirumuskan sebagai berikut:

H₃: Likuiditas berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba

perusahaan besar maupun perusahaan kecil tidak mampu secara maksimal dalam menghasilkan laba setiap tahunnya sehingga tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, diduga karena pengelompokan ukuran perusahaan yang didasarkan pada total asset perusahaan besar dan total asset pada perusahaan kecil seharusnya dilakukan secara terpisah. Dengan demikian hipotesis penelitian keempat dapat dirumuskan sebagai berikut :

H₄: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

pasar. Hal ini disebabkan investmen opportunity set atau set kesempatan investasi dari suatu perusahaan mempengaruhi cara pandang manajer, pemilik, investor dan kreditur terhadap perusahaan. Perusahaan dengan tingkat

investment opportunity set tinggi cenderung akan memiliki prospek pertumbuhan perusahaan yang tinggi dimasa depan. menyebabkan semakin besar reaksi harga pasar suatu sekuritas. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

Penentuan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan food yang terdaftar di BEI periode 2011-2015 yang memiliki informasi data keuangan yang lengkap berkaitan dengan variabel penelitian ini (Pertumbuhan laba, Pengaruh Struktur Modal,

H₅: Investment Opportunity Set berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba

H₆: Struktur modal, aliran kas, likuiditas, ukuran perusahaan dan investment opportunity set berpengaruh positif terhadap pertumbuhan lain.

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor food yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2016 sebanyak ± 30 Perusahaan (Sugiono:2013).

Aliran Kas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Investment Opportunity SET).

2. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan pada periode 2010-2017.

Berdasarkan kriteria tersebut, dari total populasi jumlah sektor food sebanyak ± 30 perusahaan, diperoleh sampel sebanyak 14 laporan keuangan perusahaan dengan periode pengamatan 8 tahun, dari tahun 2010-2017.

Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berupa angka atau nominal. Data yang mengacu pada data kuantitatif yaitu sejumlah data-data keuangan atau data tentang angka-angka laporan keuangan pada suatu perusahaan. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif karena merupakan sejumlah data-data dari perusahaan food tahun 2011-2015. Data diperoleh dari pusat Bursa Efek Indonesia kota Semarang 2011-2015.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder (Secondary Data).

Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh langsung dari sumbernya. Data sekunder pada umumnya berupa bukti dokumentasi), baik yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan berturut-turut yaitu laporan keuangan. Data sekunder diperoleh Bursa Efekm Indonesia selama 5 tahun berturut-turut yaitu laporan keuangan tahun periode tahun 2010-2017 untuk menentukan perusahaan mana saja yang memenuhi kriteria sampel dan report tahun 2010-2017.

HASIL PENELITIAN

Godness Of Fit

1. Uji t test

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	1,159	,703		1,650	,102
	DER	-,077	,115	-,069	-,673	,502
	AKO	-,009	,025	-,041	-,374	,709
	CR	,002	,016	,010	,102	,919
	Size	-,309	,226	-,137	-1,368	,175
	IOS	,000	,001	-,060	-,558	,578

a. Dependent Variable: Pertumbuhan_Laba

2.Uji koefisien determinasi R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,171 ^a	,029	-,020

Sumber; Data yang dihasilkan,

DAFTAR PUSTAKA

- Anthony dan Govindrajan, 2010, Manajemen control System, Penerbit Salemba empat, Jakarta.
- Chariri, A, dan Ghozali ,I.2010, Teori Akuntansi, Semarang:Universitas Diponegoro.
- Darmawati dkk, (2005) Hubungan *Corporate Governance* dan Kinerja Perusahaan, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia. Vol 8, No.6, Hal. 65-81.
- Gaver, J. & Gaver, K.(1993). Additional Evidence on The Association Between The Investment OF Opportunity Set and Corporate Financing, Dividend, and Compensation Policies. *Journal of Accounting and Economics*, 16:125-160.
- Ghozali. Imam. 2016. Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program SPSS.(Edisi ke 4). Semarang
- Irawati, D.E.2010.Pengaruh struktur modal, Likuiditas, Investment Opportunity Set, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan terhadap kualitas laba (Study Empiris pada perusahaan food yang terdaftar di BEI) Naskah publikasi, Universitas Muhammadiyah, Yogyakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia ,(2012). Standart Akuntansi Keuangan per 1 Juni 201. Jakarta Ikatan Indonesia.
- Jensen dan Meckling,W.(1976) "*Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and ownership Structure*", *Journal of Financial Economics*,3:305-360.
- Mulyani, Sri., Nur Fadhjrih Asyik, dan Andayani.(2007). Faktor-faktor yang mempengaruhi *Earnings Response Coefient* Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Skripsi yang tidak dipublikasikan STIESIA, Surabaya.
- Murwaningsih, ETTY.(2008),. Pengujian Simultan :Beberapa Faktor Yang

Mempengaruhi *Earning Response Coefficient (ECR)*. Fakultas Ekonomi Trisakt.

Paulina Wariato dan Ch. Rustiti. Pengaruh Struktur modal, Aliran kas, Likuiditas, Ukuran perusahaan, dan *Investment Opportunity Set* terhadap pertumbuhan Laba. *Journal of Financial Economic*

Rachmawati, Andri, dan Hanung Triatmoko.(2007). Analisis Faktor-

faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang, 1-26.

Sugiono (2017). Statistika Untuk penelitian. Bandung : Alfabeta.

www. Idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/

www.sahamok.com